

ABSTRAK

Pengaruh Pemakaian Bahan Bakar High Speed Diesel dan Natural Gas terhadap Efisiensi Pembangkit Listrik pada Turbin Gas Type V94.2 di PLTG Muara Tawar

Pembangkit listrik merupakan objek vital sekaligus menjadi parameter pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Harga minyak dunia yang semakin melangit serta belum maksimalnya pemanfaatan natural gas untuk penggantian/diserfisikasi bahan bakar menjadikan pembangkit listrik tenaga gas berbahan bakar HSD dinilai kurang memadai dan jauh dari nilai keekonomian. Pembangkit listrik PLTG Muara Tawar merupakan pembangkit yang didesign pada awalnya untuk membantu dan memperbaiki kualitas tegangan pada jaringan jawa bali yang dioperasikan saat terjadi beban puncak 17:00 – 22:00. Aktualnya pembangkit beroperasi setiap hari dengan berbagai variasi pembebanan yang dirasa kurang ekonomis. Saat ini pembangkit ini beroperasi dengan dual bahan bakar, HSD sebagai bahan bakar utama atau sekitar 70 % dan Natural Gas sebagai bahan bakar kedua. Supply serta quota Natural Gas merupakan alasan utama minimnya pasokan gas. Atas dasar diatas, penulis selaku praktisi yang berkecimpung langsung dalam pola keseharian pembangkitan tertarik untuk mengupas lebih jauh dan mendalam dari sisi efisiensi.